

Memastikan perlindungan hak atas privasi di era digital

Oleh: Wahyudi Djafar (Peneliti ELSAM)

t. wahyudidjafar | weblog: <http://wahyudidjafar.web.id/>

Pengertian hak atas privasi

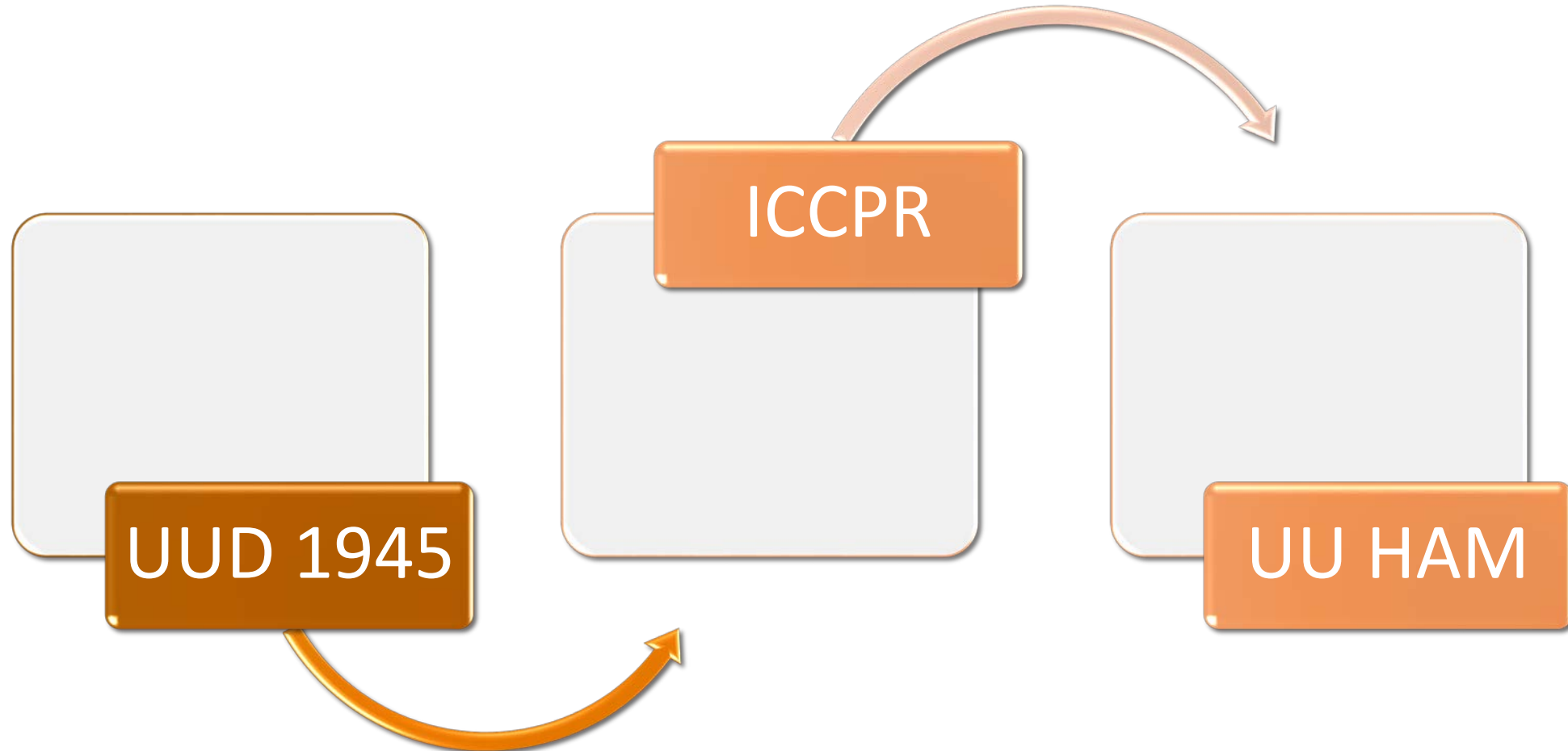
Warren dan Brandeis	Slyke dan Belanger	Alan Westin
Right to be let alone	Kemampuan seseorang untuk mengatur informasi mengenai dirinya sendiri	Klaim dari individu, kelompok, atau lembaga untuk menentukan sendiri kapan, bagaimana, dan sampai sejauh mana informasi tentang mereka dikomunikasikan kepada orang lain.

Cakupan hak atas privasi (Posner)

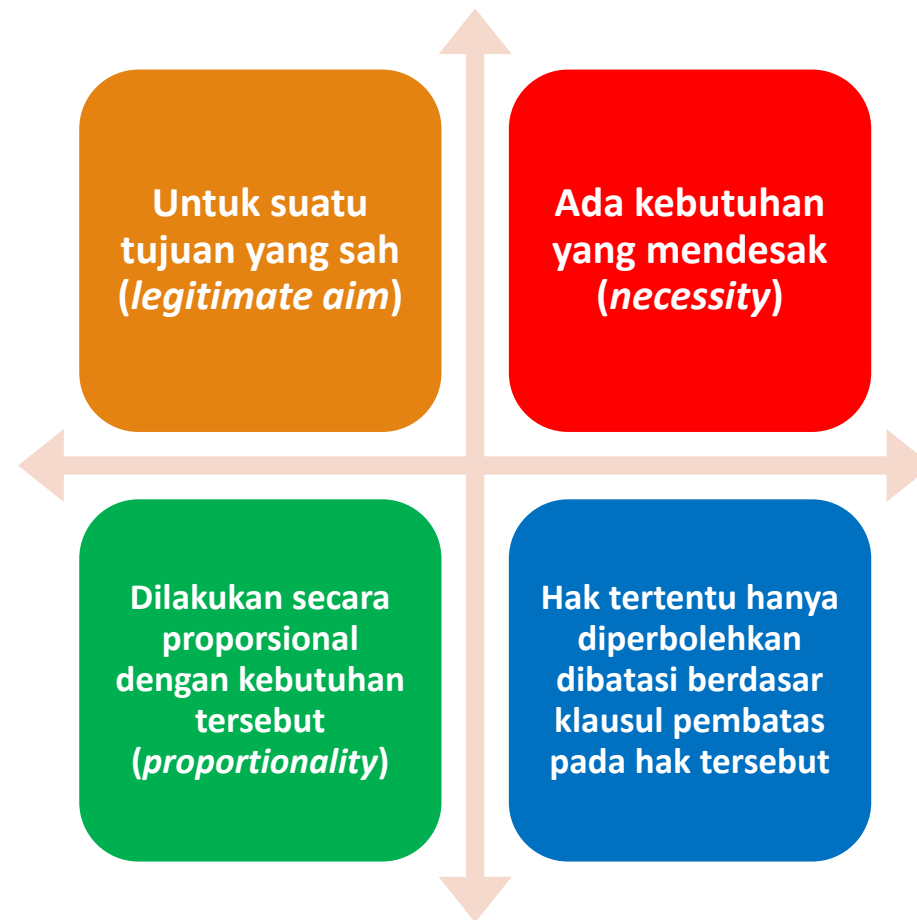
Hak atas privasi

- Gangguan terhadap tindakan seseorang mengasingkan diri atau menyendiri, atau gangguan terhadap relasi pribadinya
- Pengungkapan fakta-fakta pribadi yang memalukan secara publik
- Publisitas yang menempatkan seseorang secara keliru dihadapan publik
- Penguasaan tanpa ijin atas kemiripan seseorang untuk keuntungan orang lain.

Perlindungan terhadap privasi

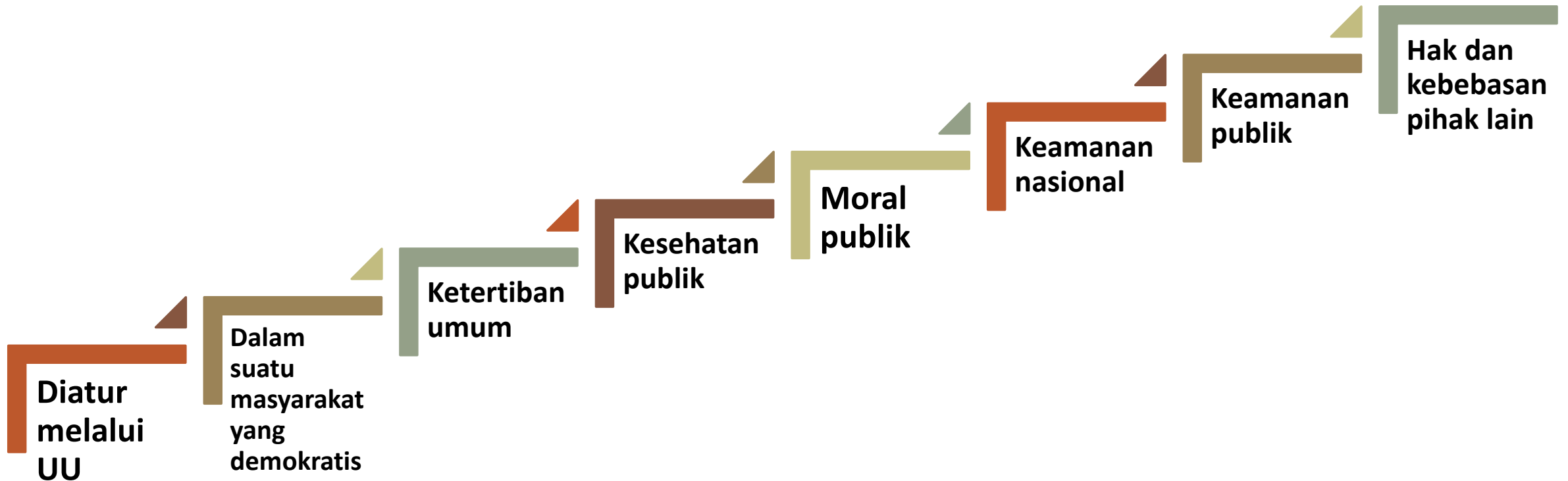


Pembatasan terhadap hak atas privasi



Prinsip-prinsip dalam pembatasan

(ICCPR dan Siracusa Principle)



Hukum yang berkaitan dengan privasi

Intelijen

- UU Intelijen Negara
- Permenkominfo No. 01/P/M.KOMINFO/03/2008 tentang Perekaman Informasi untuk Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Negara

Penegakan hukum

- UU KPK
- UU Narkotika
- UU Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme
- UU Komisi Yudisial
- UU Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang

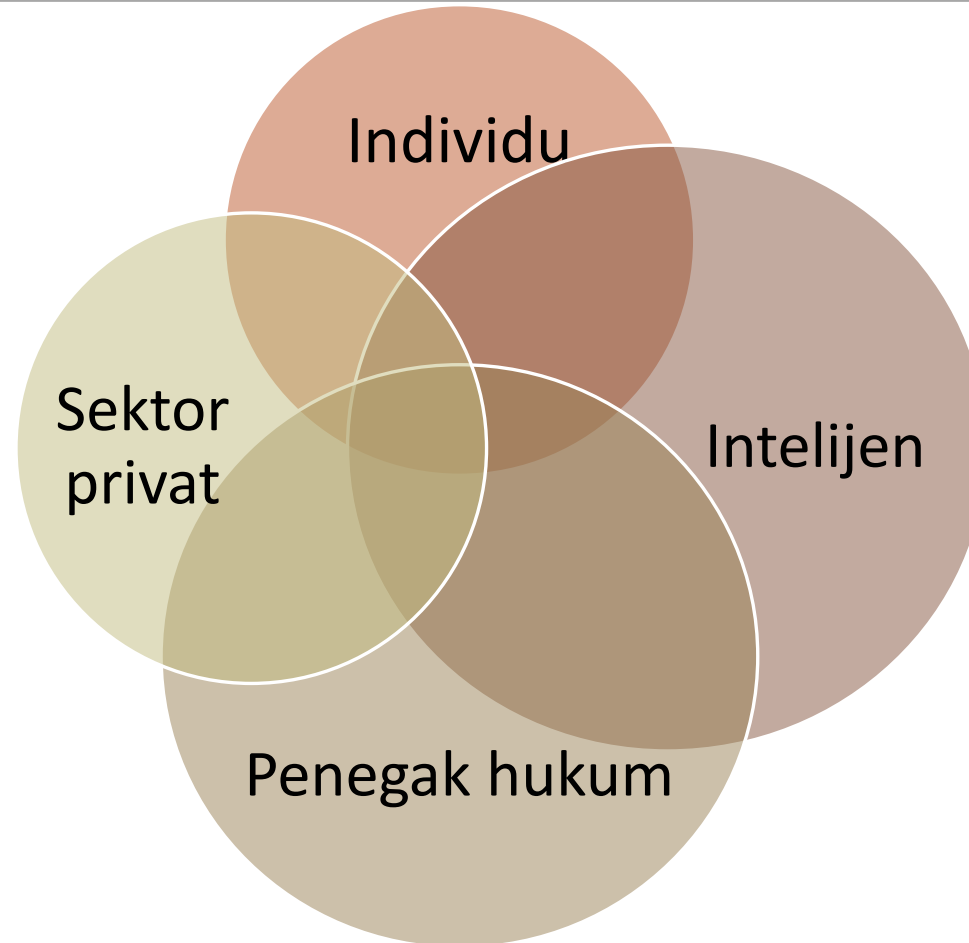
Perlindungan

- KUHP
- UU Telekomunikasi
- UU Informasi dan Transaksi Elektronik

Masalah dan tantangan

- Centang perenang aturan
- Kekosongan aturan
- Meningkatnya gangguan privasi

Centang perenang aturan

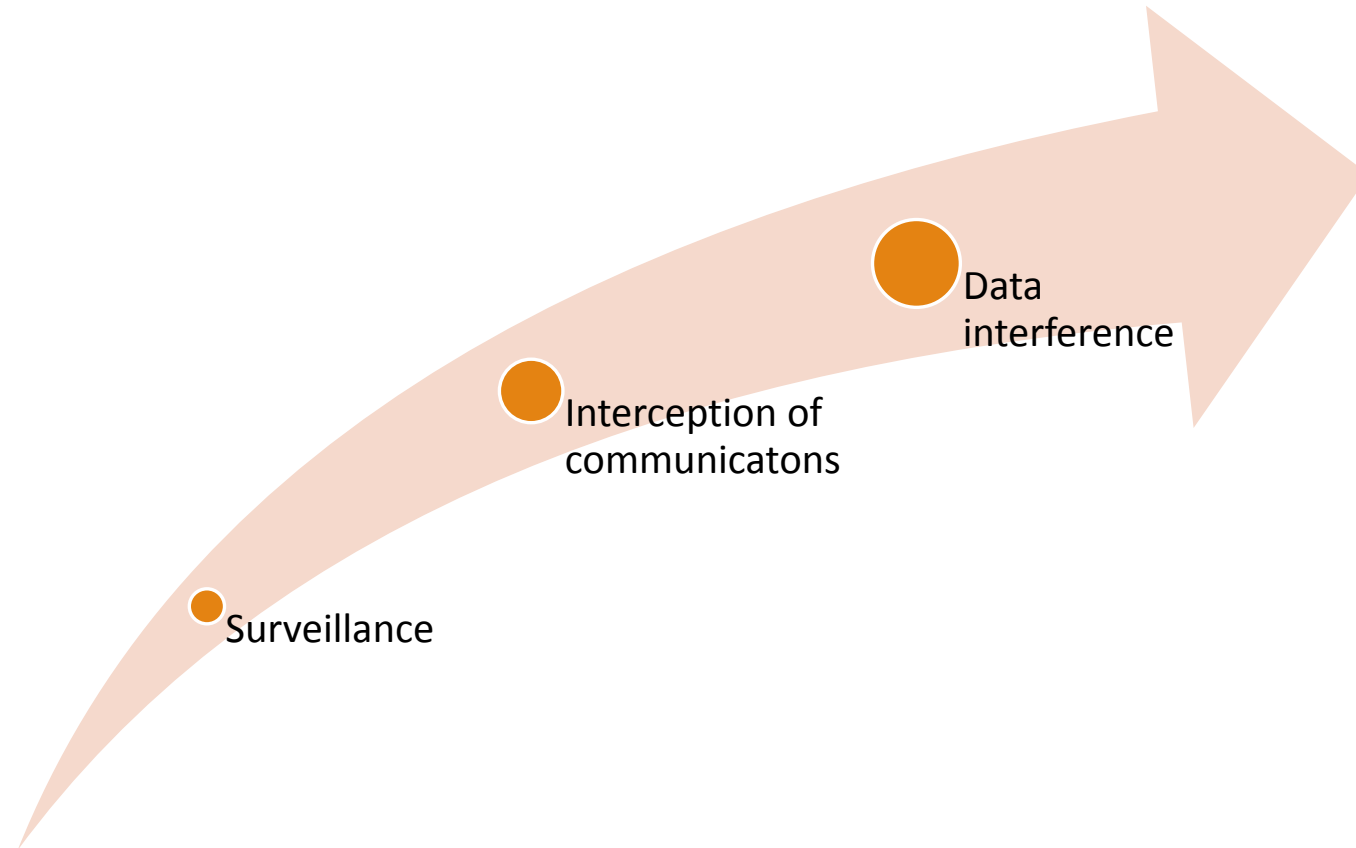


Minimnya perlindungan data pribadi (Elektronik)

Pasal 26 UU ITE – PP 82/2012

Belum ada UU Perlindungan Data Pribadi

Gangguan terhadap privasi



Ancaman terhadap privasi

- ✓ Pengumpulan data (data collection)
- ✓ Pengumpulan data yang lebih mudah dan lebih cepat
- ✓ Acuan silang (cross referencing/aggregation)
- ✓ Pengumpulan data tersembunyi (hidden data collection)
- ✓ Pelacakan penggunaan (usage tracking)
- ✓ Pembagian informasi (information sharing)

Praktik-praktik pengamatan dan intersepsi

Keamanan nasional

- FinFisher (BAIS)
- Integrated Maritime Surveillance System (IMSS)
- PacketShaper

Penegakan hukum dan kepentingan privat

- Intersepsi yang dilakukan oleh penegak hukum (peralatannya beragam)
- Jasa pengamatan dan intersepsi (antar-korporasi / antar pribadi)

FinSpy

- Dikembangkan oleh Gamma TSE yang merupakan bagian dari Gamma International, menjual peralatan intersepsi kepada pemerintah dan lembaga penegak hukum secara eksklusif.
- Tercatat teknologi ini telah digunakan oleh lebih dari 25 negara.
- Berbasis teknologi FinFisher, sebuah komputer atau smartphone dari jarak yang jauh dapat terinfeksi Trojan. Menginfeksi seluruh warung internet untuk mengamati semua pengguna. Mendengarkan pembicaraan melalui Skype sekaligus mentranskripsinya, chatting dan email terenkripsi dan bahkan mampu menghidupkan mikrofon komputer atau webcam dari jarak jauh, bahkan dimungkinkan untuk mendapatkan akses ke file terenkripsi pada hard drive.
- Militer Indonesia sendiri, melalui BAIS telah menjalin kontrak kerjasama sebesar 5,6 juta dollar AS dengan Gamma TSE. Mencakup pembelian peralatan komunikasi data yang dilengkapi dengan encryptor dan decryptor, peralatan surveillance yang dilengkapi dengan source code serta peralatan pengamanan komunikasi. Kerjasama ini juga mencakup paket pelatihan bagi personel yang mengoperasikannya, baik yang bertugas di dalam negeri maupun kantor-kantor Atase Pertahanan Indonesia di luar negeri.

IMSS dan PacketShaper

- IMSS merupakan bentuk kemitraan yang dilakukan Amerika Serikat dan militer Indonesia, sebesar 57 juta dollar AS, beralangsur dari 2006 hingga 2008.
- IMSS dirancang untuk memerangi terorisme, penyelundupan, dan pembajakan di perairan Indonesia.
- IMSS dilengkapi dengan kamera pengintai, radar permukaan, GPS, dan kombinasi lainnya dari berbagai sensor, perangkat, dan platform teknis lainnya untuk memonitor lalu lintas maritim.
- PacketShaper merupakan teknologi dari Blue Coat Systems, sebuah perusahaan berbasis di California yang menyediakan keamanan jaringan dan optimasi peralatan dengan fungsionalitas jaringan dengan kemungkinan penyaringan dan pengamatan.
- Layanan PacketShaper memiliki kemampuan untuk memantau dan mengendalikan lalu lintas jaringan, menyaring lalu lintas aplikasi berdasarkan kategori konten, memblokir konten, dan memonitor serta merekam komunikasi pribadi.